

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan maka disusun simpulan dari penelitian tentang perbandingan prokrastinasi akademik siswa berdasarkan status sosial ekonomi keluarga kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019, yakni.

5.1.1 Secara umum, dilihat dari rata-rata siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 termasuk ke dalam prokrastinasi akademik berkategori sedang. Siswa mayoritas berada di kategori prokrastinasi akademik rendah pada area tugas mengarang, area tugas membaca dan area menghadiri pertemuan. Siswa mengalami prokrastinasi akademik sedang pada area kinerja tugas administratif, tugas belajar menghadapi ujian dan area penundaan kinerja akademik secara keseluruhan.

5.1.2 Berdasarkan hasil uji signifikansi perbedaan didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 dengan status sosial ekonomi keluarga, namun memiliki kecenderungan semakin tinggi status sosial ekonomi keluarga siswa maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik siswa. Semakin bawah status sosial ekonomi keluarga siswa maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik siswa.

5.2 Rekomendasi

Berikut merupakan rekomendasi bagi guru bimbingan dan konseling maupun peneliti selanjutnya yang didasarkan pada hasil temuan penelitian, yakni.

5.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling

5.2.1.1 Hasil penelitian menunjukkan siswa dengan status sosial ekonomi bawah memiliki prokrastinasi akademik yang rendah, selanjutnya siswa dengan status sosial ekonomi menengah memiliki prokrastinasi akademik yang sedang dan siswa dengan status sosial ekonomi atas memiliki

prokrastinasi akademik yang tinggi. Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan berupa konseling kelompok dengan menggunakan teknik *self management* pada siswa berstatus sosial ekonomi atas agar siswa mampu memmanage diri dan mampu memanfaatkan fasilitas penunjang belajar dengan baik. Layanan ini dicantumkan dalam bentuk *action plan* dan RPL.

5.2.1.2 Siswa yang berstatus sosial ekonomi menengah mayoritas mengalami prokrastinasi akademik sedang. Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan berupa bimbingan kelompok dengan teknik *writing exercise* pada siswa yang mengalami prokrastinasi akademik sedang yang telah dicantumkan dalam bentuk *action plan* dan RPL. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *writing exercise* bertujuan agar siswa mampu menyusun kegiatan sehari-hari secara produktif dan rinci sehingga siswa mampu memanfaatkan waktu dengan baik dan terhindar dari prokrastinasi akademik.

5.2.1.3 Hasil menunjukkan siswa berstatus sosial ekonomi bawah mengalami prokrastinasi akademik rendah. Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan berupa bimbingan klasikal dengan metode ceramah dan diskusi tentang pentingnya manajemen waktu sehingga siswa mampu mengetahui dan meningkatkan kesadaran dalam manajemen waktu sehari-hari yang telah dicantumkan. Layanan dicantumkan dalam bentuk *action plan* dan RPL.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

Penelitian hanya berfokus pada perbandingan prokrastinasi akademik berdasarkan status sosial ekonomi keluarga, maka harapan untuk peneliti selanjutnya adalah meneliti efektivitas pendekatan behavioristik baik itu konseling individual maupun konseling kelompok teknik *self management*, karena tidak sedikit siswa yang kurang mampu memanfaatkan fasilitas penunjang keberhasilan belajar. Sehingga dengan adanya konseling kelompok maupun konseling individual ini diharapkan mampu mereduksi perilaku prokrastinasi akademik.